

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat menggambarkan fenomena serta dapat menggambarkan besarnya suatu masalah yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* yaitu dilakukannya pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan atau dalam satu waktu sekaligus mengenai gambaran akseptor kb suntik 3 bulan berdasarkan usia dan IMT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran akseptor kb suntik 3 bulan di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

Menurut Notoatmodjo (2012), pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu sekaligus atau secara bersamaan dimana fenomena yang diteliti dalam satu periode.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan agustus.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan keseluruhan dari individu atau objek atau fenomena yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua akseptor kb suntik 3 bulan di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022 yaitu sebanyak 53 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2013), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, sedangkan menurut Notoatmodjo, (2012), sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti yang dapat dianggap mewakili semua populasi. Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022 yaitu sebanyak 30 orang .

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperlihatkan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative atau yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hidayat, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi

yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dimana sampel diambil menggunakan data sekunder yaitu usia dan IMT akseptor kb suntik 3 bulan. . Berikut kriteria yang ditentukan peneliti:

- a) Kriteria inklusi : Rekam Medis lengkap.
- b) Kriteria eksklusi : Rekam Medis tidak lengkap.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	usia ibu	usia akseptor sejak lahir sampai penelitian berlangsung	Menelusuri rekam medis	buku register rekam medis	a. < 20 tahun (menunda kehamilan) b. 20-35 tahun (mengatur kehamilan) c. >35 tahun (mengakhiri kehamilan)	ordinal
2	IMT	Rasio berat badan dan tinggi badan kuadrat pada akseptor berdasarkan data BB dan TB yang tercantum dalam rekam medis	Menelusuri rekam medis $IMT = \frac{BB(Kg)}{TB^2(m^2)}$	buku register rekam medis	a. <17 kg (kurus) b. 18,5-25 kg (normal) c. > 25-27(gemuk)	nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini adalah

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2010), adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan sedangkan data sekunder menurut Arikunto (2010), adalah data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari dokumen atau catatan yang ada untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dimana data sekunder dalam penelitian ini adalah usia dan IMT akseptor kb suntik 3 bulan dari hasil laporan maupun catatan rekam medik di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

2. Instrument penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasil yang didapatkan lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Data yang dikumpulkan adalah :

- a. Data mengenai seluruh akseptor kb yang melakukan suntik 3 bulan di Puskemas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022.

b. Data mengenai usia dan IMT di peroleh melalui penelusuran pada catatan rekam medis di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022.

3. Etika penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian pada akseptor kb suntik 3 bulan, serta karakteristik usia dan IMT pada akseptor kb 3 bulan di Puskesmas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022. Sehingga dalam penelitian ini peneliti perlu mendapat adanya rekomendasi dari pihak Puskesmas dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga terkait tempat penelitian dengan menekankan dan memperhatikan masalah etika.

a. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan nomor kode atau tanda pada masing-masing lembar tersebut (Notoatmodjo, 2010).

b. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset penelitian dan data disimpan dalam bentuk flasdisk khusus yang disediakan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

4. Prosedur penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah itu peneliti mengajukan surat ijin penelitian dan surat studi pendahuluan kepada Puskemas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bagian Tata usaha.
- 3) Setelah mendapat surat balasan studi pendahuluan, kemudian ijin keruang KB untuk mencari data akseptor kb yang melaksanakan suntik kb 3 bulan di Puskemas Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan maret-april 2022.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Berdasarkan hasil identifikasi responden tersebut diperoleh sejumlah 30 orang.
- 2) Selanjutnya peneliti menentukan sampel peneltian dengan menggunakan random sampling. Kemudian penelti melakukan pengambilan data pada tanggal 13 Juli 2021.
- 3) Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengambilan data melalui buku registrasi KB.

c. Tahap pengolahan data

- 1) Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan telah didapatkan selanjutnya data diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Hasil dari wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan terutama kejelasan isi dari formulir ataupun kuisisioner tersebut.

b. Coding

Setelah semua kuisisioner sudah melalui proses editing, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sebagai berikut:

- 1) Usia akseptor kb suntik 3 bulan dikelompokkan menurut :
 - a) <20 tahun: kode 1
 - b) 20-35 tahun: kode 2
 - c) >35 tahun: kode 3

2) IMT akseptor kb suntik 3 bulan dikelompokkan menurut :

- a) <17 kg: kode 1
- b) 18,5-25 kg: kode 2
- c) >25-27 kg: kode 3

c. Memasukan data

Data dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program didalam komputer di aplikasi SPSS.

d. Tabulating data

Memasukkan data dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

H. Analisis Data

1. Analisa data

Analisa data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Data analisis univariat salah satunya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang dihitung menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

X: Jumlah kejadian pada respond

N: Jumlah seluruh responden